

ANALISIS PENERAPAN ETIKA BISNIS PECEL LELE KANG CANDI

Feby Indriati¹
Serli Lestari^{2*}
Debi Septiani³
Dendi Irawan⁴
Dewa⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Manajemen - Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi APRIN Palembang, Indonesia

Email: febrinayanti931@gmail.com¹⁾, serlilestari4@gmail.com^{2*)}, debiseptiani01@gmail.com³⁾
dendiirawan311@gmail.com⁴⁾, dewadptn@gmail.com⁵⁾

Abstrak

Bisnis merupakan usaha yang menyediakan barang maupun jasa, bisnis bergerak di berbagai macam bidang, salah satunya ialah kuliner. Bisnis kuliner yang sering kita jumpai salah satunya pecel lele. Namun yang membedakan dari setiap usaha tentunya dari segi rasa, namun bukan hanya itu saja yang di perhatikan oleh konsumen, dari cara pelayanan tentunya sangat berpengaruh, pelayanan dalam konsumen tentunya didasari dengan etika. Etika dalam berbisnis berpengaruh terhadap berlangsungnya bisnis itu sendiri. Pada usaha pecel lele kang candi ini peneliti bertujuan untuk mengidentifikasi apakah penerapan prinsip etika bisnis diterapkan dan mengevaluasi prinsip mana yang belum diterapkan. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan melakukan observasi melalui pendekatan wawancara kepada pemilik usaha berdasarkan studi kepustakaan sebagai landasan teori. Berdasarkan prinsip-prinsip etika yang berlaku dalam bisnis adalah prinsip otonomi, prinsip kejujuran, prinsip keadilan, prinsip saling menguntungkan dan prinsip integritas moral. Berdasarkan kelima prinsip tersebut pecel lele kang candi telah berhasil menerapkan prinsip-prinsip tersebut.

Kata kunci: Bisnis; Etika; Prinsip

Abstract

Business is an activity that provides goods and services, businesses move in various fields, one of which is culinary. We often encounter culinary businesses, one of which is catfish. But what distinguishes each business is of course in terms of taste, but that's not all that consumers pay attention to, from the way service is certainly very influential, service in consumers is certainly based on ethics. Ethics in doing business affect the continuity of the business itself. In this catfish pecel kang temple business, researchers aim to identify whether the application of business ethics principles is applied and evaluate which principles have not been applied. This type of research uses a qualitative descriptive method by conducting observations through an interview approach to business owners based on literature studies as a theoretical basis. Based on the ethical principles that apply in business are the principle of autonomy, the principle of honesty, the principle of justice, the principle of mutual benefit and the principle of moral integrity. Based on the five principles, Pecel Lele Kang Candi has successfully applied these principles.

Keywords: *Busines; Ethics; Principles*

PENDAHULUAN

Bisnis menurut Griffin dan Ebert adalah badan usaha yang menyediakan barang atau jasa untuk dijual dengan tujuan memperoleh laba (dalam Dharma Nurhalim, 2023). Bisnis bergerak diberbagai bidang salah satunya adalah kuliner. Menurut Sugiarto kuliner adalah masakan yang dihasilkan dari proses memasak (dalam Fajri & Kemala, 2022). Menurut (Wiyanto et al., 2023) Bisnis kuliner adalah bisnis yang bergerak dibidang makanan dan minuman mulai dari pembuatan, penyajian, dan penjualan. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Bisnis Kuliner merupakan badan usaha yang menjual makanan siap konsumsi yang di peroleh dari bahan mentah mentah kemudian diolah menjadi bahan siap santap. Dalam mendirikan bisnis tentunya ingin bisnis tersebut berjalan lancar dan terjaga keberlangsungannya. Salah satunya dengan memperhatikan penerapan etika bisnis. Etika bisnis menjadi hal yang penting dalam kegiatan bisnis karna dapat menciptakan suasana professional, saling menghormati, meningkatkan komunikasi, dan membantu menjadikan tempat tersebut produktif (Santosa, 2022). Etika bisnis mempunyai beberapa standar dalam penerapannya yang sangat diperlukan untuk menjaga keberlangsungan bisnis tersebut.

Bisnis kuliner yang sering kita jumpai ialah bisnis pecel lele, dimana sering kali kita menjumpai tempat makan ini dimana-mana. Namun yang membedakan dari setiap usaha tentunya dari segi rasa, namun bukan hanya itu saja yang di perhatikan oleh konsumen, dari cara pelayanan tentunya sangat berpengaruh, pelayanan dalam konsumen tentunya didasari dengan etika.

Setiap usaha atau organisasi sebaiknya mengimplementasikan standar beretika dalam berbisnis. Pecel Lele Kang Candi merupakan bisnis yang bergerak dibidang kuliner dengan menjual dan meyajikan berbagai jenis makanan. Penerapan etika bisnis dalam bisnis pecel lele dapat mempengaruhi keberlangsungan bisnisnya. Riset pada bisnis pecel lele ini untuk mengidentifikasi apakah penerapan prinsip etika bisnis diterapkan dan mengevaluasi prinsip mana yang belum diterapkan pada bisnis sehingga keberlangsungan bisnis dapat bertahan dan berkembang.

TINJAUAN PUSTAKA

Etika berasal dari kata "*Ethos*" dalam bahasa Yunani artinya norma – norma, nilai, kaidah, ukuran bagi tingkah laku yang baik. Bisnis menurut Sukirno (dalam Aviatri & Nilasari, 2021) merupakan kegiatan untuk memperoleh keuntungan. Menurut Valesquez (dalam Samari, 2020) Etika bisnis merupakan studi yang difokuskan meyangkut salah atau benar yang diterapkan di dalam kebijakan operational suatu bisnis atau isntitusi. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Etika Bisnis adalah kaidah dan cara dengan melakukan prilaku baik dari kegiatan memperoleh keuntungan. Etika bisnis mempunyai berbagai jenis tiga diantaranya yaitu Etika Penetapan Harga, Etika Ketenagakerjaan, Etika Sosial dan Lingkungan. Menurut Sony Keraf (Hermawan et al., 2023; Pauline Ulviana Siwi et al., 2023) (dalam Saepudin et al., 2022) prinsip-prinsip etika yang berlaku dalam bisnis adalah, yaitu:

1. Prinsip otonomi: kemampuan ataupun sikap manusia untuk mengambil tindakan berdasarkan kesadaran sendiri tentang apa yang dianggap baik untuk dilakukan.
2. Prinsip kejujuran merupakan prinsip dalam berbisnis yang menjuru kepada kepercayaan. prinsip Kejujuran sangat relevan dengan pemenuhan syarat-syarat perjanjian termasuk kontrak, penawaran barang dan jasa yang meliputi kualitas dan harga yang sebanding, dan hubungan kerja internal.
3. Prinsip keadilan: prinsip ini menekankan agar setiap orang mendapat perlakuan secara adil dan sesuai dengan kriteria yang rasional dan objektif serta dapat dipertanggungjawabkan.
4. Prinsip saling menguntungkan: dalam berbisnis kita harus bersikap yang kompetitif, dan harus tetap mengupayakan agar terjadinya *win-win solution*.
5. Prinsip integritas moral: sebagai pedoman moral yang terdapat dalam diri pelaku bisnis atau perusahaan, ketika menjalankan bisnisnya agar senantiasa menjaga nama baik perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode Deskriptif kualitatif yaitu kegiatan dimana peneliti menyelidiki suatu fenomena atau kejadian dengan memberikan pertanyaan kemudian dijawab oleh narasumber (Rusli, n.d.; Septiani, 2022) . Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan observasi melalui pendekatan wawancara kepada pemilik usaha berdasarkan studi kepustakaan sebagai landasan teori agar fokus penelitian seusai dengan fakta di lapangan.

1. Metode deskriptif kualitatif adalah penyesuaian hasil berdasarkan teori yang dikemukakan oleh para ahli dengan mendeskripsikan hasil dari penelitian.
2. Observasi adalah kegiatan melakukan pengamatan terhadap objek penelitian yang bisa dilakukan dengan mengamati fenomena yang sedang terjadi belakangan ini.
3. Studi kepustakaan adalah merupakan teknik penelitian yang mana kajian berlandaskan pada pendapat ahli mengenai penerapan etika bisnis terhadap kelangsungan usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian menerangkan bahwa Pecel Lele Kang candi telaah menrapkan bebrapa etika dalam bisnis dan juga ada sebgaiian etika yang belum di terapkan, berikut perinciannya:

a. Prinsip Otonomi

Pertanyaan yang diajukan:

Bagaimana anda menjaga dan memperhatikan kenyamanan konsumen serta keamanan barangnya?

Jawaban dari pemilik:

Mengenai kenyamanan konsumen ini menjadi perhatian, untuk itu saya melengkapi fasilitas berupa kipas angin, tisu, tusuk gigi, serta kursi dan meja. Prihal keamanan barang konsumen saya memfasilitasi parkir dan kamera pengawas (CCTV).

Kesimpulan:

Berdasarkan jawaban diatas dapat disimpulkan bahwa bisnis ini telah menerapkan prinsi otonomi, karna sangat memperhatikan keamanan dan kenyamanan pelanggan dengan fasilitasnya.



Gambar 1. Lokasi Parkir

b. Prinsip Kejujuran**Pertanyaan yang diajukan:**

Bagaimanakah anda bersikap ketika ada salah satu dari pelanggan anda mengalami ketertinggalan barang atau kelebihan dan kekurangan dalam memberikan kembalian pembayaran dari pelanggan?

Jawaban dari pemilik:

Mengenai barang yang tertinggal saya melakukan tindakan berupa menghubungi pelanggan jika saya mengenalnya dan memiliki kontaknya (nomor telepon). Lalu jika saya tidak mengenalnya serta tidak memiliki kontaknya, tindakan yang saya lakukan ialah menyimpan barang tersebut sampai kemudian pelanggan tersebut menemui dan menghubungi saya.

Kesimpulan :

Berdasarkan jawaban dari pemilik dapat kami simpulkan bahwa pelaku usaha ini telah menerapkan prinsip kejujuran dalam menjalankan bisnisnya.



Gambar 2. Wawancara Bersama Pemilik

c. Prinsip Keadilan**Pertanyaan yang diajukan:**

Bagaimana sikap dan tindakan anda jika ada salah seorang dari konsumen didalam antrian namun minta untuk didahulukan karena alasan tertentu?

Jawaban dari pemilik:

Sikap saya dalam menghadapi hal yang demikian dengan cara memberi arahan untuk tetap mentaati antrian, dan tindakan yang saya lakukan tetap mendahulukan antrian serta memberikan pesanan sesuai antrian.

Kesimpulan:

Berdasarkan pertanyaan yang kami berikan dan jawaban dari pemilik disimpulkan bahwa usaha ini telah menerapkan prinsip keadilan.



Gambar 3. Kondisi Bisnis

d. Prinsip Saling Menguntungkan**Pertanyaan yang diajukan:**

Bagaimana terkait tempat dan operational. Apakah tempat usaha ini sewa atau kepemilikan pribadi? Apakah anda memiliki karyawan?

Jawaban dari pemilik:

Terkait tempat disini saya menyewa dengan kurun waktu kurang lebih selama 1 tahun. Saya memiliki dua karyawan untuk membantu operational.

Kesimpulan:

Berdasarkan jawaban dari pemilik disimpulkan bahwa bisnis ini menerapkan prinsip saling menguntungkan karna dengan menyewa tempat dapat memberikan pendapatan kepada pemilik ruko dan juga dengan adanya karyawan artinya turut bersumbangsi mengurangi pengaguran dengan menyerap tenaga kerja serta memberikan penghasilan kepada pemilk bisnis, pemilik ruko, dan karyawan



Gambar 4. Lokasi bisnis

e. **Prinsip Integritas Moral**

Pertanyaan yang diajukan:

Bagaimana sikap anda sebagai pemilik usaha ketika menemukan konsumen yang berusaha menjatuhkan nama baik usaha anda?

Jawaban dari pemilik:

Saya melakukan pendekatan apa yang menyebabkan konsumen berpersepsi dan menanyakan penyebab mengapa dia mengatakan keburukan mengenai usaha yang saya lakukan, jika itu kesalahan dari saya maka akan saya perbaiki.

Kesimpulan:

Berdasarkan jawaban diatas dapat disimpulkan bahwa pemilik usaha ini sangat menjaga nama baik usahanya



Gambar 5. Dapur Pecel Lele Kang Candi

KESIMPULAN

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa Pecel Lele Kang Candi telah menerapkan 5 prinsip standar etika dalam bisnis yaitu prinsip otonomi, prinsip keadilan, prinsip kejujuran, prinsip saling menguntungkan, dan prinsip integritas moral.



Gambar 6. Observasi Ke Lokasi Bisnis

DAFTAR PUSTAKA

- Aviatri, P., & Nilasari, A. P. (2021). Analisis Penerapan Etika Bisnis Terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan Dagang. In *Accounthink: Journal of Accounting And Finance* (Vol. 6, Issue 02).
- Dharma Nurhalim, A. (2023). Pentingnya Etika Bisnis Sebagai Upaya Dalam Kemajuan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 14(2a), 11–20. <https://doi.org/10.47927/jikb.v14i2a.536>
- Dr. Josep Teguh Santosa M.Kom. (2022, October 7). *Mengapa Etika Dalam Berbisnis Itu Penting*. Universitas Stekom .
- Fajri, K., & Kemala, Z. (2022). Pengembangan Kuliner Tradisional Lengkong Kecil Sebagai Daya Tarik Wisata Kota Bandung. *Tourism Scientific Journal*, 8(1), 74–92. <https://doi.org/10.32659/tsj.v8i1.229>
- Hermawan, M. D. A., Septiani, D., Pramita, R., Tinggi Ilmu Ekonomi Aprin Palembang, S., & Studi Manajemen, P. (2023). Perancangan Strategi Usaha Dan Penerapan Etika Bisnis Untuk Meningkatkan Penjualan Di Bakso Mas Bro Palembang. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(1), 45–52. <https://doi.org/Xx..Xxxxx/Jimea>
- Pauline Ulviana Siwi, T., Rimadona, R., Septiani, D., & Tinggi Ilmu Ekonomi Aprin, S. (2023). Strategi Pemasaran Metode Swot Ukm Pempek Lala Palembang. In *Journal of Research In Management Business And Social Science* (Vol. 1, Issue 3). <https://journal-mbs.com/index.php/mbspublishedbyhpimai>
- Rusli, M. (N.D.). *Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus*. <http://repository.uin->

- Saepudin, A., Sopia, I., Studi Administrasi Bisnis, P., & Tinggi Ilmu Administrasi Bagasi, S. (2022). Analysis of The Implementation of Business Ethics Principles at Ud. Chicken Cut Ya2n. S. In *Journal of Business Administration* (Vol. 1, Issue 2).
- Saputra, T. S., Septiani, D., Jalil, A., & Prima, A. (2023). Merevolusi Penelitian Menuju Kearifan Profetik: Paradigma Baru Untuk Penemuan Yang Berarti. *Jimps*, 8(3), 1708–1721. <https://jim.usk.ac.id/sejarah/article/view/25290/11958>
- Septiani, D. (2022). Pengaruh Variabel Keuangan Terhadap Harga Saham. *Majalah Ilmiah Manajemen*, 11(02), 66–81. <https://ejournal.stie-aprin.ac.id/index.php/manajemen/article/view/105/106>
- Wahyu Samari. (2020). Analisis Penerapan Etika Bisnis Pada Pt Telkomunikasi Indonesia, Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Sistem Informasi*, 1(6), 552–559.
- Wiyanto, N. L., Amin, S., & Sauqi, A. (2023). Jurnal Manajemen Bisnis Dan Manajemen Informatika Strategi Pemasaran Bisnis Kuliner Nasi Kulit Pas Kantong Di Kota Jember Menggunakan Influencer Melalui Media Sosial Instragram. *Manajemen Keuangan*, 4(1). www.jurnal.itsm.ac.id